

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor dan juga memudahkan masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan.<sup>1</sup> Pasar modal juga memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berbagai jenis investor domestik dan internasional telah melakukan investasi pada pasar modal. Ketika minat para investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan meningkat, maka kegiatan di pasar modal akan meningkat, dan hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang kuat ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan mendukung perkembangan perusahaan sesuai dengan fokus bisnisnya.

Perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana memiliki tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang kemudian akan berdampak pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin

---

<sup>1</sup> Indonesia Stock Exchange Channel (IDX), Jenis Pasar Modal Pengertian dan Fungsinya Tahun 2022 diakses dari <https://www.idxchannel.com/market-news/jenis-pasar-modal-di-bursa-efek-pengertian-dan-fungsinya> pada tanggal 17 April 2024 pukul 08.12 WIB

besar keuntungan bagi pemegang saham, yang pada gilirannya mencerminkan tingkat kemakmuran perusahaan. Tingkat nilai perusahaan begitu penting karena dari hal ini, kita dapat mengetahui total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan ini memiliki dampak signifikan pada kekayaan pemegang saham. Ketika seorang investor ingin membeli atau berinvestasi dalam perusahaan, perlu untuk menghitung nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengacu pada harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut akan dijual.

Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas saat didirikan. Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan tetap bertahan.<sup>2</sup> Adapun tujuan lain dari mendirikan perusahaan adalah agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para investor saham yang berinvestasi pada suatu perusahaan, yang dapat dicapai dengan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>3</sup> Investasi bagi perusahaan sangatlah penting agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan salah satunya yaitu, kebangkrutan.

Nilai perusahaan adalah ukuran yang diberikan oleh para pemegang saham kepada kinerja suatu perusahaan, baik saat ini maupun

---

<sup>2</sup> Darsono (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Diadit Media : Jakarta.

<sup>3</sup> Febrianti, Meiriska. 2012 *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia* Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 14 (2) <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba v14i2 198>

di masa depan. Bagi manajer, nilai perusahaan adalah ukuran dari hasil kerja yang sudah dicapai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan meningkat menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan, ketika nilai perusahaan baik, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan para investor. Peningkatan pendapatan pemegang saham secara prinsip berarti peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dianggap penting untuk memastikan bahwa para pemegang saham tetap puas dengan manajemen dan terus berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan juga sangat penting untuk pemegang saham karena membuat mereka yakin untuk menginvestasikan modalnya ke suatu perusahaan yang memperhatikan nilai perusahaan, karena kemakmuran para investor diperhatikan.

Sebelum memulai investasi, para investor harus memperhatikan beberapa komponen penilaian kinerja perusahaan. Salah satunya adalah *Current Ratio*, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Selain *Current Ratio*, ada satu variabel lain yang paling mempengaruhi return saham yaitu, satu rasio profitabilitas ialah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan

mengoptimalkan aktiva dalam menjalankan usaha yang dijalankan. Rasio ini nantinya akan menunjukkan hasil yang diberikan perusahaan kepada para investor.<sup>4</sup> Jika *Return On Asset* (ROA) terus meningkat, ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan sangat baik.

Variabel lainnya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah rasio yang termasuk dalam salah satu rasio solvabilitas, yakni rasio yang dipakai dalam menghitung kinerja perusahaan untuk membayar hutang yaitu dengan memanfaatkan modal yang dipunya.<sup>5</sup> Apabila rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan, hal ini akan membuat para pemegang saham beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki ketergantungan pada kewajiban atau hutang sebagai pendanaan yang utama dalam mengoperasikan dan memberikan *return* tinggi pada investor share (EPS) bisnis karena hal ini berdampak pada kesanggupan perusahaan dalam memberi *return* tinggi untuk para pemegang saham.

Dalam membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang efeknya terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode yang berlangsung

---

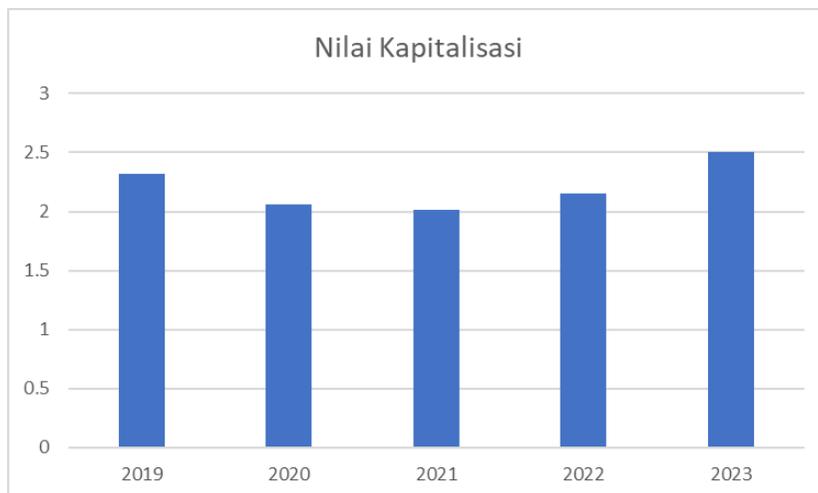
<sup>4</sup> Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>5</sup> Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

dari tahun 2019-2023. Berikut kapitalisasi pasar Jakarta Islamic Index yang disajikan dalam grafik:

**Grafik 1.1**

**Nilai Kapitalisasi Pasar Saham JII Tahun 2019-2023 (dalam triliun)**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Pada grafik 1.1 menunjukkan nilai dari kapitalisasi pasar pada perusahaan yang termasuk di dalam index Jakarta Islamic Index (JII). Salah satu index saham Syariah tertua di Indonesia adalah Jakarta Islamic Index (JII). Yaitu yang mana di dalamnya berisi saham Syariah yang mempunyai pengertian yakni saham yang dimiliki oleh perusahaan yang dalam menjalankan bisnisnya tidak melanggar prinsip Syariah.

OJK dan BEI mempunyai kriteria khusus dalam menentukan apakah suatu saham termasuk ke dalam saham syariah atau tidak. Jakarta Islamic Index (JII) pertama kali muncul di tahun 2000. Saham yang

terdaftar di JII adalah saham perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Pada tahun 2000, kapitalis pasar JII sebesar Rp. 74 miliar, dan pada tahun 2020, kapitalis pasar sudah mencapai Rp. 1,83 triliun.<sup>6</sup> Dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, nilainya terus meningkat meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 karena pada tahun tersebut dunia sedang dilanda dengan wabah *Covid-19* yang membuat semua sektor bisnis menjadi terpengaruh akibat wabah ini dan menjadi lesu pada semua sektor. Namun, sedikit demi sedikit semua sektor perusahaan dapat bangkit kembali pada tahun 2022 dengan berbagai kebijakan yang dibuat dan membuat sektor usaha kembali berjalan normal seperti sebelum wabah *Covid-19* menyerang. seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas.

Keberhasilan sebuah perusahaan ditunjukkan oleh kapitalisasi pasar yang besar. Karena perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sangat besar dan memiliki nilai jual yang tinggi, maka dari itu penelitian terkait nilai perusahaan penting untuk dilakukan.

Berkaitan dengan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP**

---

<sup>6</sup> Syafrida, Ida Indianik Aminah, Bambang Waluyo, “Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia”, Al-Iqtishad, Vol. VI No. 2, Juli (2014), 195-206.

## ***FIRM VALUE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2023***".

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Kinerja keuangan yang baik harus ditunjukkan dalam laporan keuangan agar investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).
2. Mengukur seberapa besar *firm value* dalam mengelola laba dengan asset yang dimilikinya dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) sebagai daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi.
3. Mengukur *firm value* dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu, penulis membatasi penelitian ini yaitu pada:

1. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada index Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019 hingga 2023, menggunakan data tahunan.

2. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan pada perusahaan yang terdaftar pada JII periode tahun 2019 hingga 2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2019-2023?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2019-2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Firm Value* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka nantinya hasil daripada penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta meningkatkan pemahaman penulis terkait *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Value*.

2. Bagi Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada perusahaan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi akan pentingnya *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai bahan dalam menilai suatu Perusahaan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait *Return on asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Firm Value* agar nantinya dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan dengan peneliti lain dan melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh selain penelitian ini.

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan:** Pada bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka:** Pada bab ini berisi paparan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

**BAB III Metodologi Penelitian:** Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan:** Pada bab ini menjelaskan terkait gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan pengujian data yang ditarik kesimpulannya disertai dengan pembahasan.

**BAB V Penutup:** Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.